

RINGKASAN

Potensi Fungsi Tanaman Sebagai Penyerap Emisi dan Kebisingan Pada Taman Semanggi Kabupaten Jember, Agus Salim, NIM A31222945, Tahun 2024, 67 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Taman kota merupakan salah satu jenis ruang terbuka hijau publik yang biasanya dijadikan tempat untuk menghabiskan waktu libur atau sekedar waktu luang di tengah rutinitas. Taman kota yang berfungsi sebagai ruang publik tentu akan menjadikan lokasi ini ramai dikunjungi banyak orang. Mereka datang melakukan aktivitas yang berbeda-beda, misal ada yang sekedar membaca buku sambil duduk di bawah pohon, jogging, dan mungkin ada yang datang ke taman kota dalam misi untuk berdagang. Taman kota sebagai ruang publik ibarat suatu wadah di mana di dalamnya terjadi interaksi sosial.

Salah satu fungsi tanaman yang paling penting adalah dapat menyerap polutan. Upaya menanggulangi pencemaran logam berat dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan tumbuhan sebagai penyerap logam. Biosorpsi dan akumulasi zat polutan oleh tumbuhan dapat terjadi melalui tiga proses yaitu, biosorpsi logam oleh akar, translokasi zat pencemar dari akar ke bagian batang atau daun untuk menjaga agar tidak menghambat metabolisme tumbuhan (Nurhikmah, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi jenis tanaman di Taman Semanggi Kabupaten Jember, mengetahui kegunaan Taman Semanggi yang sesuai, merencanakan desain Taman Semanggi sebagai penyerap Emisi dan Kebisingan. Taman Semanggi memiliki kemampuan untuk menyerap emisi kendaraan sebanyak 12,081 ton/tahun. Sementara itu, total emisi CO₂ yang dihasilkan oleh kendaraan dari roda dua hingga roda empat mencapai 2,680 ton/tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanaman di Taman Semanggi lebih efektif dalam menyerap emisi kendaraan.